



Peran Literasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Endang Setianingsih S^{1*}, Reni Sulistyawati²

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Soerjo Ngawi

² Fakultas Hukum, Universitas Soerjo Ngawi

Email: setianingsihendang54@gmail.com ; reniwati1967@gmail.com

Article Info :

Received:

20-4-2026

Revised:

7-5-2026

Accepted:

30-6-2026

Abstract

Community Service Activity entitled "The Role of Literacy in Improving Community Welfare" was conducted in collaboration with members of the Family Welfare Empowerment Organization (PKK) in Sambiroto Village, Padas District, Ngawi Regency. This activity aimed to enhance the knowledge and understanding of PKK members and the local community in Sambiroto Village regarding the significant role of literacy in improving community welfare. Literacy is a fundamental skill that plays a crucial role in improving the quality of life within society. In today's information era, literacy extends beyond the basic ability to read and write. It also encompasses the ability to access, process, evaluate, and utilize information effectively in order to make informed decisions. Literacy contributes significantly to community welfare by influencing various aspects of life, including the economy, health, education, and the environment. Communities with higher levels of literacy generally have better access to information, are more capable of making informed decisions, and possess greater opportunities to improve their quality of life. Conversely, communities with lower literacy levels often face limitations in accessing information, making sound decisions, and enhancing their overall well-being. Therefore, understanding the role of literacy in promoting community welfare is essential. This Community Service Program employed a combination of direct socialization, educational counseling, and interactive discussions with PKK members. These methods were intended to increase participants' understanding of the importance of literacy. Through this integrated approach, it was expected that the residents of Sambiroto Village, Padas District, Ngawi Regency would not only gain theoretical knowledge but also develop practical skills to address various challenges in the fields of education, health, the economy, and the environment. The expected outcomes and impacts of this activity include increasing the knowledge and awareness of PKK members regarding the vital role of literacy in improving community welfare. Furthermore, the program is expected to contribute to the development of prosperous and resilient families, thereby enhancing the overall welfare of the community. In the long term, it is anticipated that this initiative will generate positive and sustainable impacts on community life.

Keywords : Literacy; Community Welfare; Community Empowerment; PKK; Community Service



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Suatu kenyataan bahwa dewasa ini keikutsertaan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan sangat diharapkan. Berbagai peran dan tugas ditawarkan, Dalam hubungan antar pribadi (pergaulan) masing-masing individu diberi kesempatan untuk mengembangkan pribadinya agar dapat mendekati sempurna.

Melalui pergaulan memperoleh banyak kesempatan untuk menghayati proses sosialisasi itu, baik sebagai subjek atau objek dalam kehidupan bersama.

Sehubungan dengan kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan individu lain, merupakan bentuk untuk menjalankan silaturahmi sebagai usaha mempererat persaudaraan dengan sesama manusia. Dari silaturahmi inilah awal tumbuhnya persaudaraan yang merupakan suatu cara untuk mencapai terwujudnya masyarakat yang bersatu. Keberhasilan kita dalam menciptakan suasana yang harmonis dalam masyarakat pada umumnya,

Di jaman modern saat ini, masyarakat dituntut berperan aktif di semua sktor kehidupan. Mereka selayaknya melakukan aktivitas untuk dapat meraih kehidupan yang diinginkan yang sesuai dengan keadaan yang dihadapinya. Di dalam masyarakat mulai terjadi perubahan nilai-nilai. Perubahan nilai-nilai dalam masyarakat tersebut mempengaruhi pola pikir dan perilaku atau tindakan individu, sehingga berakibat semakin terbuka luas peluang kesempatan untuk terus meningkatkan pengetahuan dengan didasari oleh berbagai macam kebutuhan dan motif yang berbeda-beda, mulai dari motif ekonomi, yaitu berusaha untuk menambah pendapatan keluarga, sampai untuk memperoleh harga diri.

Seorang individu merupakan bagian dari masyarakat mempunyai tanggung jawab sosial di dalam masyarakatnya. Dalam hal ini seorang anggota masyarakat dituntut untuk ikut serta berkiprah dalam kegiatan di masyarakat. Di masyarakat Desa Sambiroto, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi ada banyak ditemui permasalahan sosial; antara lain dari aspek pendidikan, banyak anak yang putus sekolah. Dari aspek perekonomian masyarakat masih banyak membutuhkan ketrampilan untuk menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat tersebut. Program peningkatan literasi merupakan salah satu solusi untuk mengatasinya.

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi individu dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, menganalisis dan membuat keputusan yang tepat. Dalam era digital ini literasi menjadi semakin penting karena memungkinkan individu dan masyarakat untuk mengakses informasi, meningkatkan pengetahuan, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial.

Namun masih banyak masyarakat yang belum memiliki akses ke pendidikan dan literasi yang memadai, terutama di daerah-daerah terpencil dan miskin. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan sosial dan ekonomi yang signifikan, serta menghambat pembangunan nasional. Dalam konteks ini, peran literasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi sangat penting. Literasi dapat membantu individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan ekonomi, meningkatkan kesehatan, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial politik.

Dalam konteks ini, peran literasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi sangat penting. Literasi dapat membantu individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan ekonomi, meningkatkan kesehatan, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial politik.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan secara langsung kepada anggota PKK di lingkungan Desa Sambiroto, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Teknis penyuluhan dalam metode ini yang dapat deskripsikan melalui susunan acara kegiatan sebagai berikut :

- a) Mendata anggota PKK yang ikut serta dalam penyuluhan
- b) Mengatur tempat duduk agar tetap nyaman untuk mendengarkan dan memahami materi penyuluhan
- c) Melaksanakan penyuluhan tentang peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera

Rancangan evaluasi perlu untuk dilakukan agar kegiatan tersebut tetap berjalan, sehingga penyuluhan tentang peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera, dapat dilaksanakan sehingga anggota PKK di Desa Sambiroto dapat meningkatkan perannya di keluarga dan masyarakat.

Evaluasi dalam hal ini dilakukan pada setiap tahapan kegiatan dengan menggunakan berbagai instrumen, diantaranya :

- a) Lembar observasi pelaksanaan kegiatan, untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan di anggota PKK Desa Sambiroto, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi
- b) Angket respon peserta penyuluhan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan melalui angket respon yang telah diisi oleh peserta penyuluhan
- c) Lembar penilaian kinerja, untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang dilakukan

Dalam jangka panjang kegiatan pemberdayaan Kesejahteraan keluarga melalui proses transfer kegiatan penyuluhan diharapkan mampu memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan serta bisa mengembangkan pola pikir kaum wanita dalam meningkatkan perannya di keluarga dan di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dalam program kerja ini dilaksanakan bekerja sama dengan anggota PKK di desa Sambiroto, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Hasil dan dampak dari kegiatan ini diharapkan untuk membangun dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kaum wanita akan perlunya untuk meningkatkan peran literasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi sangat penting. Literasi dapat membantu individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan ekonomi, meningkatkan kesehatan, sehingga akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selama melaksanakan Program Pengabdian pada masyarakat banyak faktor yang mendorong keberhasilan pelaksanaan program kerja pada masyarakat, diantaranya :

- 1) Sambutan baik dari kepala Desa Sambiroto, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi dengan menerima kami melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Sambiroto, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi.
- 2) Adanya dukungan dari pemerintah Desa setempat yang membantu mengkoordinir terlaksananya kegiatan

- 3) Kemudahan perizinan dari Kepala Desa dalam melaksanakan penyuluhan di Balai Desa Sambiroto
- 4) Antusiasme masyarakat sangat tinggi untuk ikut dalam kegiatan.
- 5) Selama melaksanakan program pengabdian di masyarakat ada beberapa faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya, diantaranya :
- 6) Faktor cuaca yang sedang dalam musim penghujan
- 7) Keterbatasan waktu pelaksanaa, dikarenakan mayoritas warga mata pencahariannya sebagai petani, pagi sampai siang di sawah

KESIMPULAN

Beberapa hasil yang telah dicapai pada kegiatan Pengabdian di masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sambiroto, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi dalam bentuk penyuluhan dapat terlaksana dengan baik dan lancar, meskipun tidak terlepas pula dari beberapa hambatan di lapangan
- b) Para peserta bersemangat mengikuti penyuluhan karena tema yang disajikan cukup menarik sehingga antusiaame warga masyarakat untuk memahami materi yang disampaikan dapat terealisasi dengan baik
- c) Adanya semangat warga masyarakat dengan bertambahnya pengetahuan tentang kiterasi, diharapkan warga masyarakat menindaklanjuti.
- d) Namun demikian masih diperlukan waktu yang culup lama untuk memantapkan pencapaian tujuan, karena untuk mulai membutuhkan semangat dan kemauan yang kuat, memiliki kreativitas , dibutuhkan kepercayaan diri yang kuat, kerja keras dan disiplin yang tinggi.

Untuk keberlanjutan dan perbaikan dimasa datang, dalam hal ini kami menyarankan agar :

- a) Kepada Desa seharusnya memberikan pembinaan secara rutin dan berkesinambungan, dan menyediakan pula fasilitas agar dengan literasi kaum wanita mempunyai semangat untuk meningkatkan perannya.
- b) Kepada pihak terkait diharapkan bisa memberikan wadah untuk meningkatkan peran wanita menuju keluarga yang sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, 92020) *Pengantar Kewirausahaan untuk mahasiswa, Wirausahawan, dan Kalangan Umum*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Dewi Wilandari (2016) *Sosiologi Konsep dan Teori*, Bandung, Aditama.
- Kirsch I, S, & Gurthrie 1994, *Pemahaman Membaca : Tinjauan Penelitian. Jurnal Pendidikan. Diterbitkan oleh Universitas Indonesia, Jakarta*
- Julia Cleves Mosse (2019) *Gender Pembangunan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Kirsch I, S, & Gurthrie 1994, *Pemahaman Membaca : Tinjauan Penelitian. Jurnal Pendidikan. Diterbitkan oleh Universitas Indonesia, Jakarta*
- Soerjono Soekanto (2014) *Sosiologi Keluarga*, Jakarta, Rinika Cipta
- Soemantri S., (2015), *Lirerasi dan Kemiskinan*, Bandung : Penerbit ITB
- Supari Imam Asy'ari (2016) *Sosiologi Kota dan Desa*, Surabaya, Usaha Nasional
- Supari Imam Asy'ari (2016) *Sosiologi Kota dan Desa*, Surabaya, Usaha Nasional

- .
- Sylvia Ann H.(2018) *Wanita, Karir dan Keluarga*, Yogyakarta, Dolpin Books
- UNESCO, 2017, *Literasi Untuk Kehidupan: Perspektif Global Tentang Literasi*, Jakarta: UNESCO Indonesia
- Vina Salviana, dan Tutik Sulistyowati, *Sosiologi Gender*, Jakarta, Universitas Terbuka
- Jurnal Literasi dan Bahasa (JLB), Vol. 5, No. 1, 2020 diterbitkan oleh Universitas Gadjah Mada.
- Jurnal Penelitian Literasi (JPL), Vol. 1, No.1 2018 diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia
- .
- .